

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya kegiatan ekonomi tersebut maka pada akhirnya manusia membutuhkan suatu institusi yang berfungsi sebagai intermediasi dengan tujuan untuk mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, yang mana institusi tersebut diberi nama bank.<sup>1</sup>

Bank merupakan lembaga *financial intermediary* yang menjadi perantara bagi orang yang memiliki kelebihan dana dan orang yang kekurangan dana. Karena itu industri perbankan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam membiayai aktivitas yang berhubungan dengan uang.

Bank menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.<sup>2</sup> Bank juga disebut sebagai lembaga perantara keuangan atau *Financial Intermediary*. Sebagai lembaga perantara keuangan, artinya bank menjembatani kebutuhan dua nasabah yang berbeda, satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lainnya

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-1, h. 114.

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 25.

merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau kredit.<sup>3</sup>

Berdasarkan prinsip kerjanya, bank terbagi dua yaitu bank yang memakai prinsip konvensional dan bank yang memakai prinsip syari'ah.<sup>4</sup> Akhir-akhir ini kita bisa lihat pada dunia perbankan di negara kita, perbankan yang berlandaskan syari'ah muncul sebagai dinamika perkembangan bank konvensional. Di negara kita hadir sebagai gebrakan awal, yaitu Bank Muamalat Indonesia bank yang berlandaskan syari'ah. Memang dinegara kita landasan hukum bank syari'ah masih lemah tentang landasan hukumnya. Hal tersebut jelas-jelas terpapar dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992, tetapi hal tersebut bukan sebagai halangan perkembangan bank syari'ah, namun tetap merupakan tonggak penting bagi keberadaan bank syari'ah di negara kita Indonesia. Undang-undang No. 7 Tahun 1992 akhirnya tergerus akan kemajuan bank syari'ah yang semakin berkembang pesat. Oleh karena itu, pemerintah merevisinya sehingga menjadi undang-undang No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut kedudukan bank syari'ah di Indonesia secara hukum mulai menjadi kuat.<sup>5</sup>

Krisis ekonomi pada tahun 1998 menyebabkan banyak bank yang menjalankan prinsip konvensional mengalami liquidasi, hal ini mendorong

---

<sup>3</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), Cet. Ke-1, h. 8.

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. Ke-1, h. 31.

<sup>5</sup> Amir Machmud-Rukmana, *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris Di Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 6.

para pelaku perbankan menjalankan prinsip kerjanya yang tidak hanya berdasarkan prinsip konvensional tetapi juga berdasarkan prinsip syari'ah.<sup>6</sup> Salah satunya Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk kuantan, bank yang pada awalnya memakai prinsip konvensional ini juga menjalankan prinsip kerja berdasarkan syari'ah.

Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan memperkenalkan produk pembiayaan *murabahah* ini kepada masyarakat disekitar Teluk Kuantan melalui Pelaksana Marketing Mikro atau Pelaksana Marketing Support. Produk pembiayaan *murabahah* ini sangat diminati oleh masyarakat karena produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan juga memiliki keunggulan dibanding produk pembiayaan yang lain. Karena produk pembiayaan *murabahah* tersebut selain memiliki syarat dan ketentuan pengajuan pembiayaan yang relatif lebih mudah serta margin yang ditawarkan relatif cukup rendah. Pada tahun 2013 PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan memiliki nasabah pembiayaan *murabahah* berjumlah 190 nasabah dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 501 nasabah.

Hal ini menunjukkan bahwa hadirnya produk pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan tersebut mendapat respon yang positif dan sangat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar Teluk Kuantan karena dengan hadirnya produk tersebut diharapkan

---

<sup>6</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2004), Cet. Ke-1, h. 124.

dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya baik untuk pengembangan usaha ataupun yang lainnya.

Sebagai wujud kepedulian PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan terhadap masyarakat yang memiliki ekonomi lemah dan memiliki niat dalam pengembangan usaha pertanian dan usaha dagang kemudian dengan hadirnya produk pembiayaan *murabahah* dengan prinsip syari'ah pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan memberikan solusi dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan tersebut.

Berawal dari kondisi di atas, merupakan suatu hal yang menarik untuk ditelaah, diteliti dan dicermati faktor apa sajakah yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim di Teluk Kuantan untuk menggunakan bank syariah. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi, maka dalam penelitian ini memfokuskan pada variabel produk, harga, promosi, tempat. Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI BANK RIAU KEPRI SYARIAH CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN.”

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian adalah nasabah funding dan nasabah lending yang bertransaksi di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Faktor apa yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam Terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan atau penelitian yang berkelanjutan.
  - b. Pihak perbankan, dapat dijadikan informasi bagi manajemen bank khususnya dalam menarik minat nasabah.

- c. Mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam ekonomi, yaitu teori lokasi, pelayanan, religius stimulus, reputasi, profit sharing serta promosi terhadap nasabah yang bertransaksi di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
- d. Memberikan kontribusi kepada para praktisi perbankan, terutama terkait dengan manajemen pemasaran.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang berkedudukan di Jl. Jendral Sudirman Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian ini adalah karyawan serta nasabah pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
- b. Objek penelitian ini adalah proses pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah cabang pembantu Teluk Kuantan, manfaat dari pembiayaan *murabahah* bagi bank dan nasabah, faktor apa yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian dan dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Bank Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang berjumlah 190

orang. Sampel adalah merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci<sup>7</sup>. Untuk menentukan ukuran sampel, penulis memakai teori Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + n \cdot e^2}$$

n = ukuran sampel ( ? )

N = ukuran populasi (190 orang)

E = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan<sup>8</sup>. (10 %)

$$n = \frac{190}{1 + 190 \cdot (0,1)^2} = \frac{190}{1 + 1,9} = \frac{190}{2,9} = 65,52 = 66$$

Jadi penulis mengambil sampel pada penelitian ini berjumlah 66 orang dari populasi. Adapun metodologi yang penulis gunakan untuk memilih dan mengambil anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representative* (mewakili) adalah *Accidental Sampling*; metode ini merupakan prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses<sup>9</sup>.

#### 4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan karyawan di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) h. 162

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 180

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 174

Kuantan dan dengan nasabah-nasabah Bank Riau Kepri Syariah yang berkaitan dengan judul penelitian.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati langsung segala aspek yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan koresponden.<sup>10</sup> Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka (open interview), dimana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.
- c. Metode Dokumentasi, merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan baik tertulis maupun tidak tertulis.
- d. Angket, teknik ini merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar

---

<sup>10</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2001), h. 125



pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reabilitas serta validitas yang tinggi.<sup>11</sup>

#### 6. Metode Analisa Data

Setelah data yang memiliki keterkaitan dapat penulis kumpulkan, maka penulis selanjutnya mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, dan kemudian diuraikan antara data satu dengan data yang lainnya sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

#### 7. Metode Penulisan

- a. Metode induktif, yaitu mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- b. Metode deduktif, yaitu pengumpulan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- c. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

---

<sup>11</sup> Muhammad, *op.cit*, h.150

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini, dipaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan Gambaran Umum Perusahaan yang berisi tentang Sejarah Singkat Perusahaan, Visi Dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi.

### **BAB III : KERANGKA TEORITIS**

Pada bab ini berisikan pengertian pemasaran, bauran pemasaran, pengertian pembiayaan, pengertian murabahah, dasar hukum murabahah, jenis-jenis pembiayaan, rukun dan syarat murabahah, tata cara pelaksanaan pembiayaan murabahah, murabahah dalam fatwa DSN No:04/DSN-MUI/IV/2000, pembiayaan murabahah menurut ekonomi islam pada Bank Riau Kepri Syariah.

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan proses pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan, Faktor apa yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan *murabahah* di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan murabahah di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan

## **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan penulis terhadap masalah-masalah yang ada dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi bank tersebut.